

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA(KPRI) PIONER
SMPN 1 PANGKALAN KURAS
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau



ANDI SATRIA HARAHAP

NPM : 167210104

JURUSAN ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

PEKANBARU

2020

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Andi Satria Harahap
NPM : 167210104
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Srata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras

Format sistematik dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub dalam Skripsi ini, telah dipelajari dan nilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang konferehensif.

Pembimbing I


La Ode Syarfan, SE., M.Si

Turut Menyetujui
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
Ketua


La Ode Syarfan, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Andi Satria Harahap
NPM : 167210104
Program studi : Ilmu Adminitrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Srata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras

Naskah Skripsi ini secara keseluruhan dinilai,relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana.

Pekanbaru, 08 April 2020

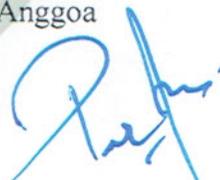
Ketua

Sekretaris

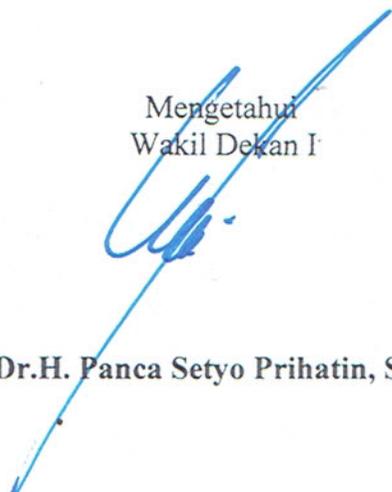

La Ode Syarfan, SE., M.Si


Arief Rifa'i Harahap, S.Sos., M.Si

Anggoa


Drs. Parjyiana, M.Si

Mengetahui
Wakil Dekan I


Dr.H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

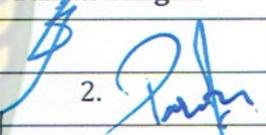
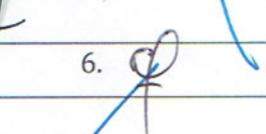
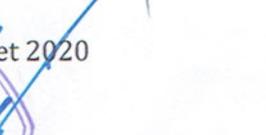
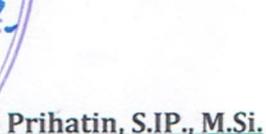
=====

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: *094* /UIR-Fs/Kpts/2020 tanggal 24 Maret 2020 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 26 Maret 2020 jam 13.00 – 14.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Andi satria Satria Harahap
NPM : 167210104
Program Studi : Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Pioner SMP 1 pangkalan Kuran.**

Nilai Ujian : Angka : " *76,6* " ; Huruf : " *B+* "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	La Ode Syarfan, SE., M.Si.	Ketua	1. 
2.	Drs. Parjiyana, M.Si.	Sekretaris	2. 
3.	Arief Rifai Harahap, S.Sos., M.Si.	Anggota	3. 
4.	Afrizal, SE., M.Si.	Notulen	6. 

Pekanbaru, 26 Maret 2020
An. Dekan,


Dr. H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si.
Wakil Dekan I Bid. Akademik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR :094/UIR-FS/KPTS/2020
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 081/UIR/KPTS/2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2012-2016.

Memperhatikan : Rekomendasi Ka Prodi dan Wakil Dekan I Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Andi Satria Harahap**
N P M : 167210104
Program Studi : Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Republik Indonesia (KPRI)
Pioneer SMP 1 Pangkalan Kuras.

1. La Ode Syarfan.,SE.,M.Si Sebagai Ketua merangkap Penguji
2. Drs. Parjiyana.,M.Si Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
3. Arief Rifai Harahap.,S.Sos.,M.Si Sebagai Anggota merangkap Penguji
4. Afrizal.,SE.,M.Si Sebagai Notulen

2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.

3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Maret 2020
An.Dekan

Dr. H. Panca Setyo Prihatin.,S.IP.,M.Si
Wakil Dekan I Bid. Akademik

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Jurusan ADM Bisnis.....
- 4 A r s i p -----sk.penguji

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

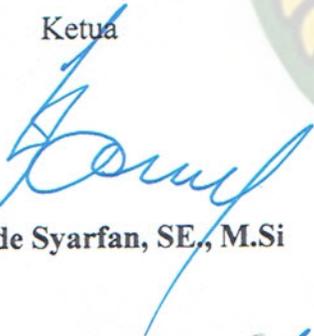
Nama : Andi Satria Harahap
NPM : 167210104
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Srata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras

Naskah Skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademis, oleh karena itu dapat di syahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 08 April 2020

An Tim Penguji

Ketua

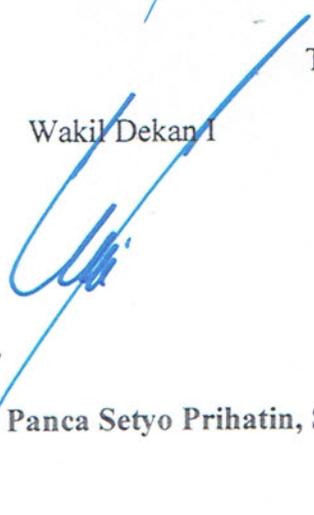

La Ode Syarfan, SE., M.Si

Sekretaris

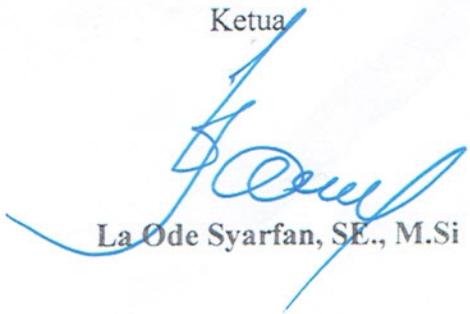

Arief Rifa'i Harahap, S.Sos., M.Si

Turut Menyetujui

Wakil Dekan I


Dr. H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si

Program Studi
Ilmu Administrasi Bisnis
Ketua


La Ode Syarfan, SE., M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia Nya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Usulan Penelitian dalam rangka untuk memenuhi sebagai prasyarat untuk mendapat gelar Sarjana Adminitrasi Bisnis yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Republik Indonesia(KPRI) Pioner Smpn 1 Pangkalan Kuras” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau. Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. MCL. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr.H.Moris Adidi Yogia,M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Bapak La Ode Syarfan, SE., M.Si. selaku Ketua prodi Ilmu Adminitrasi Bisnis dan pembimbing saya, yang telah banyak membimbing saya dalam menyelesaikan Skripsi ini dan memberikan saya Ilmu yang berguna di masa depan saya nantinya.
4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang dalam hal ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang mana telah mendidik dan memberikan dorongan serta arahan selama ini kepada saya.

5. Kepada orang tua saya dan keluarga saya yang tetap setia dan selalu memberikan doa dan juga dukungan yang tak henti-hentinya kepada saya didalam proses penyelesaian usulan penelitian ini.
6. Kepada seluruh teman-teman yang ada di prodi Adminitrasi bisnis kelas a angkatan 2016 yang telah memberikan saya dorongan semangat kepada saya dalam mengerjakan Usulan Penelitian ini.
7. penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibuk guru selaku mengajar di Smp Negeri 1 Pangkalan kuras yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Pekanbaru, 11 April 2019

Penulis,

Ttd

Andi Satria Harahap

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	
A. Studi Kepustakaan	9
1. Adminitrasi.....	9
2. Organisasi.....	10
3. Manajemen.....	11
4. Koperasi	13
5. Laporan Keuangan	15
6. Jenis Laporan Keuangan	17
7. Analisis Laporan Keuangan.....	20
8. Pengertian Kinerja Keuangan	21
9. Alat Ukur Kinerja Keuangan	22
B. Kerangka Pikir	27
C. Konsep Oprasional	29
D. Oprasional Variabel	30
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Populasu dan Sampel	39

D. Teknik Penarikan Sampel	40
E. Jenis dan Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	41
I. Rencana Sistematis Laporan Penelitian	45
BAB IV: DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Koperasi Pegawai Republik Indonesia(KPRI)	47
B. Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia(KPRI).....	49
C. Visi dan Misi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)	53
BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Perhitungan Analisis Rasio	54
B. Pembahasan Rasio Keuangan Koperasi KPRI Pioner.....	64
BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN DAN SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

I.1	:Jumlah Pembagian Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras	5
I.2	: Jumlah Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras.....	5
II.1	: Oprasional Variabel Penelitian	31
II.2	: Kajian Penelitian Terdahulu	33
III.1	: Populasi Dan Sampel Koperasi Republik Indonesia(KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras	40
III.2	: Standar penilaian Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Koperasi Republik Indonesia(KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan kuras	44
V.1	: Standar Perhitungan Rasio lancar(<i>Current Ratio</i>)	55
V.2	: Daftar Perhitungan Analisis Rasio Lancar Tahun 2016-2018	55
V.3	: Standar Perhitungan <i>debt to ratio</i>	57
V.4	: Daftar Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas <i>Debt to ratio</i>	58
V.5	: Standar Perhitungan Rasio <i>Dept to Equity Ratio</i>	59
V.6	: Daftar Perhitungan Rasio Solvabilitas <i>Dept to Equity</i>	59
V.7	: Standar Penilaian <i>Return Of Investement</i>	60
V.8	: Daftar perhitungan Analisis <i>Return Of Investement</i>	61
V.9	: Standar Penilaian <i>Retrunt Of Equity</i>	62
V.10	: Daftar Perhitungan Analisis <i>Retrunt Of Equity</i>	62
V.11	: Rekapitulasi Kinerja Keuangan Koperasi KPRI Pioner.....	64
V.12	: Hasil Rasio Lancar	66
V.13	: Hasil <i>Dept to Ratio</i>	67
V.14	: Hasil <i>Dept to Equity ratio</i>	68

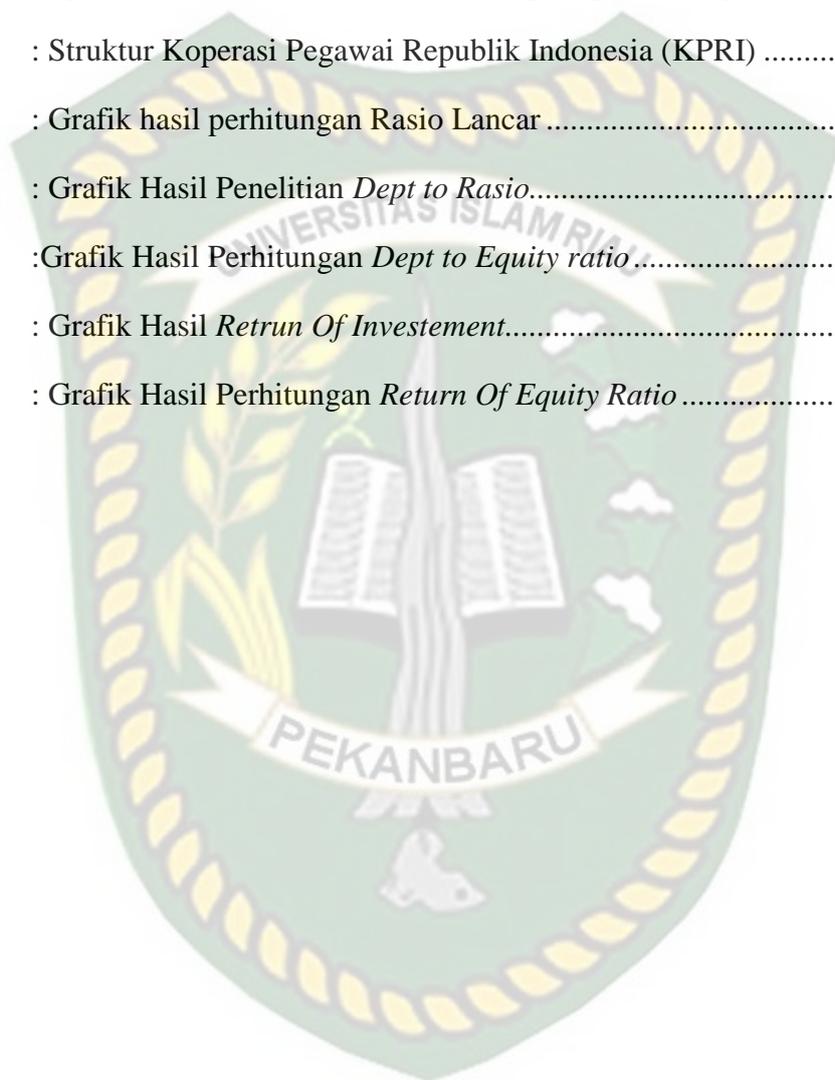
V.15	: Hasil <i>Retrun Of Investement</i>	70
V.16	: Hasil <i>Return Of Equity Ratio</i>	71



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

II.1	: Kerangka Pikir tentang Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Republik Indonesia(KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras.	28
IV.1	: Struktur Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)	49
V.1	: Grafik hasil perhitungan Rasio Lancar	66
V.2	: Grafik Hasil Penelitian <i>Dept to Rasio</i>	68
V.3	:Grafik Hasil Perhitungan <i>Dept to Equity ratio</i>	69
V.4	: Grafik Hasil <i>Retrun Of Investement</i>	70
V.5	: Grafik Hasil Perhitungan <i>Return Of Equity Ratio</i>	71



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Satria Harahap
NPM : 167210104
Program studi : Ilmu Adminitrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Srata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras

Dengan ini menyatakan bahwa bahwa naskah Usulan Penelitian ini benar hasil karya sendiri yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah dan apa bila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah ternyata melanggar dan atau belum memenuhi atas pernyataan tersebut maka saya menyatakan bersedia menerima sangsi yang sudah ditentukan oleh pihak kampus universitas islam riau dan fakultas ilmu sosial dan politik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 15 April 2020

Pelaku Pernyataan,

Andi Satria Harahap

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA(KPRI) PIONER SMPN 1
PANGKALAN KURAS**

**ABSTRAK
ANDI SATRIA HARAHAHAP**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kinerja simpan pinjam koperasi KPRI Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras . Penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian deskriptif dengan Metode kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Pangkalan Kuras pada bulan November sampai Desember 2019. Adapun sampel penelitian ini adalah laporan keuangan KPRI Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras tiga tahun terakhir yaitu 2016-2018. Teknik analisis rasio yang digunakan pada penelitian ini, meliputi Rasio *likuiditas*, Rasio *Solvabilitas* dan Rasio *profitabilitas*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan kinerja dengan menggunakan *Curren Ratio*, *Debt to Ratio*, *Debt to Equity*, *Retrun Of Investment* dan *Retrun Of Equity* dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan KPRI Pioner selama tahun 2016-2018 menunjukkan sudah baik, hal ini dilihat oleh nilai positif dari masing-masing rasio pada tahun 2016-2018 yang dapat diinterpretasikan sebagai keberhasilan manajemen untuk menjaga kinerja keuangannya.

Kata kunci: *Curren Ratio*, *Debt to Ratio*, *Debt to Equity*, *Retrun Of Investment* serta *Retrun Of Equity*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini perkembangan perekonomian telah tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan munculnya lembaga-lembaga keuangan di Indonesia. Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 terdapat 3 (tiga) bagian sektor perekonomian yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan koperasi. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 “koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian untuk meningkatkan kinerja dan daya saing. Koperasi memiliki badan hukum sehingga harus tetap berusaha untuk menghasilkan kinerja yang unggul dan sesuai untuk kebutuhan anggotanya, hal ini dikarenakan masih banyaknya Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang masih dominan tersebar pada industri perekonomian di Indonesia, sedangkan koperasi berkontribusi terhadap industri perekonomian di Indonesia masih berada dibaris yang terakhir.

Lembaga keuangan non bank ini memiliki peranan dalam mengembangkan suatu perekonomian yang dipengaruhi oleh masyarakat untuk menghasilkan perkembangan koperasi yang lebih pesat kedepannya. Koperasi memiliki dua karakter yang khas dalam kegiatannya yaitu sifat ekonomi dan watak sosial, artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap meningkatkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2007: 17). Koperasi yang tidak hanya terdiri dari satu unit pelayanan saja namun terdiri dari beberapa jenis unit pelayanan salah satunya adalah unit simpan pinjam dan keberagaman koperasi yang mana salah satunya serba usaha. Koperasi yang merupakan salah satu pelaku ekonomi harus mampu mendapatkan hasil atau keuntungan dari kegiatan usahanya, sehingga sebuah koperasi dikatakan baik jika hasil perkembangan usahanya meningkat dimana peningkatan suatu usaha koperasi menunjukkan tingkat rentabilitasnya yang tinggi dan begitu juga sebaliknya suatu hasil usaha koperasi dikatakan semakin menurun apabila tingkat rentabilitasnya rendah.

Koperasi dikatakan berhasil dalam menjalankan usaha dapat dilihat terhadap suatu pencapaian kinerja pada periode tertentu, salah satunya yaitu kinerja keuangan (*financial performance*) (Fahmi, 2014:2). Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator, salah satu indikatornya yaitu laporan keuangan. Menurut Zaki Baridwan (2014:17) menyatakan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa analisa laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dimana pengurus merupakan bagian sistem pelapor yang memiliki pertanggungjawaban terhadap laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan sehingga dapat menunjukkan suatu prestasi yang dicapai dalam mengelola sumber keuangan yang dimiliki untuk menjalankan suatu usaha. Pada laporan keuangan hasil usaha, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana yang tercantum pada peraturan menteri koperasi dan UKM tentang pedoman Umum Akutansi Koperasi Sektor Rill (PerMenKop, 2015: 12).

Koperasi sudah tumbuh dan berkembang di daerah-daerah manapun terutama daerah pangkalan kuras, hal ini dapat dilihat dari kepercayaan masyarakat pangkalan kuras dalam pengelolaan dana yang dimilikinya oleh koperasi. Menurut (Irwan, 1997) tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, bukan memperoleh laba yang maksimal. Sehingga salah satu perusahaan yang disebut dengan koperasi ini memiliki tujuan yang berbeda dari tujuan perusahaan lainnya dan ini yang membuat koperasi menjadi tempat pengelolaan dana yang dilakukan oleh setiap orang terutama di Sekolah.

Sekolah pada umumnya sudah mendirikan koperasi dilingkungannya sebagai salah satu tempat pengelolaan dana pada Guru dan kariawan lainnya, dengan mengadakan koperasi disekolah guru-guru dapat melakukan simpan pinjam dengan cara pematongan gaji yang dilakukan setiap bulannya, sehingga koperasi dapat terlaksana atau berjalan dengan baik. Salah satu sekolah yang sudah menjalankan dan mengembangkan aktivitas ekonomi untuk mencapai satu

tujuan perekonomian yaitu kesejahteraan dan meningkatkan kemakmuran anggota-anggotanya adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras. Untuk mencapai suatu keuntungan yang ekonomis tersebut, maka KPRI SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras harus memiliki laporan atau analisa terhadap semua kegiatan usaha.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras berdiri pada tahun 1991 . Usaha yang dijalankan oleh (KPRI) PIONER SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras tercatat sampai tahun 2018 adalah 74 anggota. Anggota (KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah Daerah di seluruh Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras. Koperasi ini didirikan untuk membantu para anggotanya dalam memenuhi kebutuhan, dan koperasi ini berdiri pada 1 (satu) bidang yaitu unit simpan pinjam. Koperasi yang berdiri pada modal awalnya berasal dari sumbangan kariawan pada saat pembuatannya. Koperasi simpan pinjam ini sudah berjalan dalam waktu yang cukup lama

Tabel I.1: Data Aktiva, Hutang dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras Tahun 2016-2018

Tahun	Aktiva	Hutang	SHU
2016	544.200.000	243.510.000	93.210.000
2017	615.000.000	281.860.000	104.080.000
2018	655.000.000	320.260.000	58.900.000

Sumber : Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner Smpn 1 Pangkalan Kuras 2019

Terlihat pada tabel I.I diatas bahwa Pencapaian Aktiva Koperasi KPRI Pioner pada tahun 2016 sebesar Rp.544.200.000 pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp.615.000.000 selanjutnya pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.655.000.000. Untuk setiap kenaikan jumlah aktiva dari tahun 2016-2018 diakibatkan oleh aktiva lancar dan kenaikan jumlah anggota tiap tahun nya.

Sedangkan jumlah hutang pada tahun 2016 sebesar Rp. 243.510.000 dan terus meningkat pada tahun 2017 dan 2018 naik sebesar Rp. 281.860.000 dan Rp. 320.260.000. Setiap kenaikan jumlah hutang disebabkan oleh bertambah jumlah dari hutang lancar dan jumlah anggota pada koperasi.

SHU dari tahun 2016-2018 terlihat adanya peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya SHU pada tahun 2016 sebesar Rp. 93.210.000, mengalami kenaikan SHU pada tahun 2017 sebesar Rp. 104.080.000 dan mengalami penurunan pada SHU tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 58.900.000. hal yang yang menyebabkan penurunan SHU pada tahun 2017-2018 disebabkan karena anggota yang lama sudah keluar dari anggota Koperasi.

Tabel I.2 : Jumlah Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Anggota Koperasi
2016	63
2017	71
2018	74

Sumber: Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan Kuras 2019

Dari Tabel 1.2 pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) PIONER SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras pada 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan jumlah anggota, hal ini disebabkan karena setiap tahunnya anggota koperasi merasa kinerja koperasi bagus dan merasa sesuai terhadap simpan pinjam yang dilakukan koperasi ini. Kinerja koperasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah anggota pada koperasi tersebut setiap tahunnya agar anggota koperasi tetap bertahan dan bertambah dalam menjalankan koperasi tersebut. Kinerja koperasi dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis evaluasi sehingga dapat mengetahui kondisi koperasi yang dapat dilihat dari kinerja keuangannya.

Sebagaimana telah diulas di atas, KPRI Pioner SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras diharapkan memiliki kinerja keuangan yang baik. Kita dapat mengetahui apakah kinerja perusahaan baik atau buruk dengan menganalisis laporan keuangan. Kinerja koperasi perlu dianalisis untuk mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam kondisi keuangan. Salah satu metode yang biasa digunakan dalam melakukan suatu analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini selalu dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui suatu kinerja keuangan koperasi tersebut. Diketahui rasio pada sebuah analisa laporan keuangan, maka suatu kinerja keuangan koperasi tersebut yang mengalami untung atau rugi dapat diketahui sehingga koperasi dapat sebagai pedoman tempat memberikan suatu pinjaman kepada anggota-anggotanya dalam jumlah kecil maupun dalam jumlah besar. Menurut (Van Horne 1997 : 234) “rasio keuangan merupakan indek yang

berhubungan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi antara satu angka dengan angka lainnya”. Sedangkan menurut (Wardiyah, 2017 : 85) “rasio keuangan merupakan perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan, sehingga dapat kondisi dan prestasi keuangan yang dicapai oleh perusahaan”.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah Penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan pada koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) Pioner SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

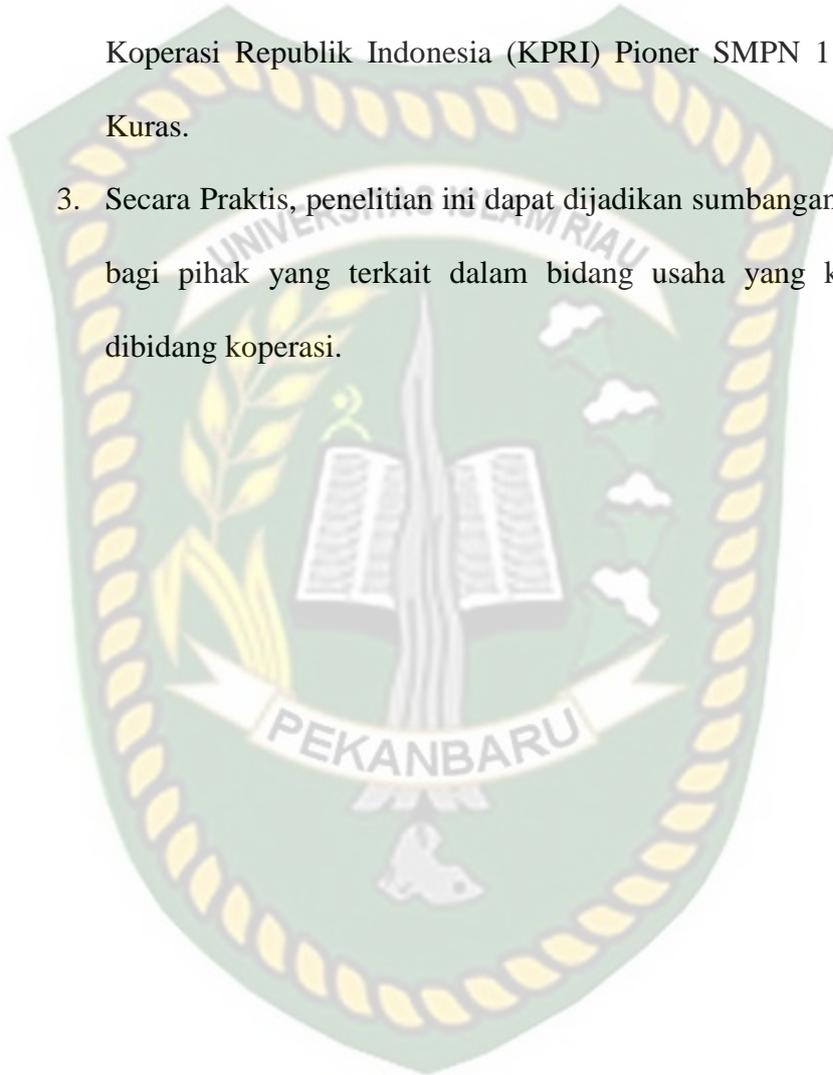
1. Tujuan Penelitian ini antara lain:

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) Pioner SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras.

2. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu kontribusi baik secara langsung bagi keputusan Departemen Ilmu Adminitrasi Bisnis FISIPOL UIR.

2. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan untuk menarik peneliti lain dapat meneruskan penelitian dibidang Ilmu Administrasi Bisnis, khusus nya penelitian tentang Kinerja Keuangan pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras.
3. Secara Praktis, penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang terkait dalam bidang usaha yang khusus nya dibidang koperasi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

1. Adminitrasi

Dalam kajian ilmu adminitrasi, seorang pemimpin perlu memahami konsep-konsep dasar pengelolaan suatu organisasi. Adapun konsep-konsep dasar tersebut adalah Adminitrasi, Organisasi dan Manajemen.

(Irra Chisyanti Dewi 2011: 3) Adminitrasi dalam arti sempit yaitu adminitrasi berasal dari kata *administratie* (bahasa belanda), yang diartikan sebagai pekerjaan tulis menulis atau ketatausahaan atau kesekretarisan, meliputi kegiatan menerima, mencatat, menghimpun, mengelolah, mengadakan, mengerim, dan menyimpa. Dalam adminitrasi arti luas yaitu adminitrasi merupakan proses kerjasama beberapa individu dengan cara yang efesien dalam mencapai tujuan sebelumnya.

Menurut (Darwis dkk 2011: 17) mengatakan bahwa adminitrasi memerlukan unsur manusia (dua orang atau lebih) yang mau bekerjasama untuk mencapai tujuan. Dari kata 'Bekerja sama untuk mencapai tujuan', di samping terkandung adanya tujuan yang hendak di capai juga tersirat adanya tugas-tugas yang harus diemban serta hak-hak yang akan diperoleh bagi masing-masing orang yang berkejasama tersebut.

Menurut (P.Siagian 2012: 2) Adminitrasi merupakan penyenggara serangkaian kegiatan oleh sekelompok orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan pemanfaatan sarana dan prasarana tertentu.

Menurut (The Liang Gie 2007: 36) Adminitrasi adalah segenap rangkaian penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian para pakar diatas maka dapat disimpulkan bahwa adminitrasi adalah suatu bentuk kerjasama dua orang atau lebih yang dilakukan dalam organisasi untuk tercapainya tujuan tertentu.

2. Organisasi

Menurut Sutarto (2006:22) Organisasi adalah proses penggabungan pekerja yang individu atau kelompok harus melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas sedemikian rupa, memberikan seluruh kemampuan terbaik untuk pemikiran yang efesiensi, sistematis,positif dan terkoordinasi.

Tujuan dari sebuah organisasi sangat mempengaruhi kinerja dari organisasi itu sendiri maupun untuk mencari massa atau anggota baru dalam perkembangan sebuah organisasi dan untuk menjaga kaderisasi anggota. Kaderisasi bertujuan untuk menjaga sebuah organisasi tetap bisa bertahan dan eksis dalam jangka waktu yang panjang.

Dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu alat dan wadah guna mencapai tujuan organisasi, dimana didalam nya terdapat dua atau sekelompok orang yang berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Manajemen

Istilah manajemen telah banyak diartikan oleh berbagai pendapat para ahli yang berbeda, menurut(P, Siagian 2003: 5) manajemen pada hakekatnya berfungsi untuk melakukan semua kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam pencapaian tujuan dalam batas-batas kebijakan umum yang telah ditentukan.

Menurut (Hasibuan 2014: 2) manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut (Siagian 2008: 5) manajemen adalah proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan dan keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Menurut Manulang (2001:5) untuk mencapai tujuan, para manager menggunakan istilah 'Enam M' dengan kata lain sarana (*tool*). Adapun sarana manajemen itu antara lain:

- 1) *Man*, yaitu tenaga kerja manusia, baik pemimpin atau tenaga kerja oprasional untuk pelaksanaan. Wadah yang paling penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh manusia. Berbagai macam aktifitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan itu dapat ditinjau

dari sudut proses seperti, *planning, organizing, staffing, directing, maupun controlling.*

- 2) *Money*, yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam melakukan berbagai aktivitas diperlukan uang, seperti upah dan gaji orang yang membuat rencana, mengadakan pengawasan, proses produksi, membeli bahan-bahan, peralatan dan lain sebagainya.
- 3) *Material*, yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Karena dianggap pula sebagai alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan.
- 4) *Metode*, yaitu cara yang digunakan dalam usaha pencapaian tujuan. Oleh karena itu metode atau cara yang dianggap pula sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.
- 5) *Market*, yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa yang dihasilkan. Tanpa adanya pasar bagi produksi, jelas tujuan perusahaan industri tidak akan tercapai.
- 6) *Machines*, yaitu mesin-mesin atau alat-alat yang diperlukan.

Berdasarkan dari uraian diatas menunjukkan proses-proses yang terjadi dalam manajemen merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh pemimpin yang ditunjukkan untuk mendayagunakan sumber daya yang ada di organisasi.

4. Koperasi

Undang-undang RI No.25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang koperasi, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Adapun tujuan dari koperasi untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur

berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (UU RI No.25, 1992: Pasal 3). Kemudian menurut UU RI No.25 tahun 1992 Pasal (4) menyatakan bahwa fungsi dan peran Koperasi adalah:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Selanjutnya, menurut UU No.25 Tahun 1992 pasal 5 ayat 1, menyatakan bahwa koperasi melaksanakan prinsip sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.

Rudianto menjelaskan koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota

koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya. Menurut Burhanuddin, koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang didirikan guna memberi kesempatan kepada para anggotanya untuk memperoleh pinjaman atas dasar kebaikan.

Menurut (Setio Arifin 2001: 17) menjelaskan bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan 'seorang buat semua dan semua buat seorang'.

Dari defenisi para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum yang bertujuan tumbuh dan berkembang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kemakmuran, kesejahteraan, dan kehidupan yang layak secara adil.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat untuk memberikan gambaran laporan keuangan secara periodic yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Maka, laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai sesuatu *progrest report* laporan keuangan yang terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombonasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi.

Laporan keuangan merupakan hasil proses pencatatan akuntansi keuangan dan berisi informasi tentang prestasi prusahaan dibidang keuangan pada masa

lampau. Laporan keuangan yang utama yaitu neraca dan laba rugi. Namun dalam praktek yang sering diikuti sertakan beberapa laporan lain untuk memperjelas, misalnya laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan, laporan perubahan modal kerja, perhitungan harga pokok dan lain-lain. Neraca memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Perhitungan rugi laba menunjukkan hasil aktivitas perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan merupakan bagian penting bagi informasi dibidang keuangan perusahaan.

Menurut Toto Prihadi (2014:44) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah hasil, sedangkan masuknya berupa transaksi bisnis, supaya masuk dalam sistem pencatat, seluruh input harus disertai dengan bukti-bukti transaksi.

Dalam prinsip akuntansi Indonesia “Ikatan Akuntansi Indonesia” (2007: 11) dikatakan bahwa laporan keuangan adalah neraca dan perhitungan laba bersih serta segala keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana.

Sofyan Syafri Harahap (2015:4) memberikan keterangan neraca yaitu menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu. neraca menggambarkan posisi harta, utang, dan modal pada tanggal tertentu. Sedangkan daftar yang memuat perincian tentang pendapat perusahaan yang berasal dari penjual barang dagang atau jasa dan tentang perincian beban yang dipikul oleh perusahaan beserta laba bersih atau rugi bersih perusahaan selama satu periode akuntansi disebut perhitungan laba.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak berkepentingan dengan data aktivitas perusahaan tersebut Munawir (2001:11). Dari berbagai pengertian menurut para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan laporan keuangan akan lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi apa bila informasi laporan keuangan tersebut dapat di prediksi apa yang akan terjadi dimasa akan datang .

6. Jenis Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh dewan standar akuntansi keuangan IAI(ikatan akuntansi indonesia). Saat ini, secara garis besar Standar akuntansi keuangan berisi 59 PSAK (penyataan standar akuntansi keuangan) berserta kerangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang melandasi dan 4 IPSAK (Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh IAI merupakan hasil adaptasi dari *international accounting standards*.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:106) jenis laporan keuangan utama dan pendukung laporan keuangan yang terdiri atas:

- a. Daftar neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
- b. Perhitungan laba bersih yang menggambarkan jumlah hasil dan biaya.

- c. Laporan dan sumber penggunaan dana, disini memuat sumber dan pengeluaran perusahaan.
- d. Laporan arus kas, disini menggambarkan sumber dan penggunaan kas dalam satu priode tertentu.
- e. Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan beberapa dan unsur apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
- f. Laporan laba ditahan, menjelaskan laporan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.
- g. Laoran perubahan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam prseroan terbatas atau modal didalam perusahaan perseroan

Dari beberapa jenis laporan diatas akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Laporan neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi aktif, kewajiban dan modal pada saat tertentu. Laporan ini bisa disusun setiap saat dan merupakan opname stuasi posisi keuangan pada saat itu. Laporan neraca dijelaskan sebagai berikut:
 1. Aset(harta,aktiva). Aset adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva tak berwujud dan lain-lain.
 2. Kewajiban/Hutang (*Liabilities*). Menurut Difine yang diberikan oleh APB(*Accounting Principal Board*) bahwa kewajiban ekonomi dari suatu

perusahaan yang diakui oleh prinsip akuntansi. Kewajiban disini termasuk saldo kredit yang ditunda yang bukan merupakan utang atau kewajiban. Berdasarkan defenisi tersebut maka kewajiban ekonomi bagi perusahaan adalah diartikan sebagai penyerahan harta atau jasa di masa yang akan datang.

3. Modal merupakan suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga yang dikurangi kewajibannya. Katagori modal bagi perusahaan dapat berbeda yaitu pada perusahaan perseorangan nilai modal ini merupakan modal pemiliknya sendiri.

b. Laporan Laba Rugi

Committe on terminologi menjelaskan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan operasi. Sedangkan menurut APB (*Accounting Principal Board*) mengartikan laba rugi sebagai kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu prode akuntansi. Dari defenisi diatas, maka laba rugi merupakan selisih positif atau selisih negatif yang diperoleh dari operasi dan *non oprasional* perusahaan terhadap biaya dalam suatu priode akuntansi yang menyebabkan perubahan dalam posisi modal perusahaan.

Isi dari laporan laba rugi sebagai berikut:

1. Pendapatan, pendapatan merupakan hasil penjualan atau penyerah jasa oleh perusahaan kepada langganan atau penerima jasa menurut Harahap (2015:113) mengemukakan bahwa suatu penghasilan akan diakui sebagai

pendapatan pada periode kapan kegiatan utama yang perlu untuk menciptakan dan penjualan barang dan itu telah selesai.

2. Beban menurut APB (*Accounting Principal Board*) mendefinisikan sebagai penurunan gross dalam aset atau kenaikan gross dalam memenuhi kewajiban yang telah diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima yang berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan.

7. Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan salah satu tujuannya adalah mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend, jumlah dan hubungan serta alasan-alasan perubahan tersebut.

Para investor berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan perencanaan modalnya apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan akan diperoleh keuntungan yang cukup baik. Para kreditur mempunyai kecenderungan untuk menilai laba yang akan diperoleh dan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman membayar beban bunga pada saat jatuh tempo (Munawir, 2004:31)

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan terdapat teknis laporan keuangan didalamnya juga termasuk berbagai rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kinerja sebuah perusahaan melalui perbandingan masa lalu. Saat ini yang kemudian digunakan untuk memprediksi masa depan.

8. Pengertian kinerja keuangan

Menurut Keban Sukardi (2005:242) mendefenisikan kinerja sebagai tingkat pencapaian hasil atau dengan kata lain, kinerja merupakan tingkat pencapaian suatu organisasi. Kinerja keuangan berarti suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja.

Sedangkan menurut Ambar Teguh Sulistyani (2003:223) 'kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat di nilai hasil kerjanya'

Kemudian menurut Malayu S.P. Hasibuan (2001:34) mengemukakan kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas kesimpulan dari kinerja keuangan ialah jika kinerja berjalan tidak lancar otomatis suatu perusahaan akan mengalami kerugian dan sebaliknya jika kinerja berjalan lancar otomatis perusahaan akan berkembang dan maju dengan pesat.

9. Alat Ukur Kinerja Keuangan

Menurut (Kasmir 2016) untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan melakukan yaitu: (1) Rasio Likuiditas (2) Rasio Silvabilitas (3) Rasio Profitabilitas (4) Rasio Aktivitas.

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang maupun untuk mengecek efisiensi modal kerja. Rasio Likuiditas meliputi yaitu:

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutupi hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar (Kasmir 2016:134) Rumus rasio lancar adalah:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio (Rasio Cepat) disebut juga *acid test Ratio*, merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan, dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan quick ratio karena persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. *Quick ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek (Kasmir 2016:136). Jadi rumusnya:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan dikantor dan dibank dalam bentuk rekening Koran. Sedangkan harta setara kas (*net cash*) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan.

Rumus untuk menghitung *cash ratio* adalah:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi disebut solvabel apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang nya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut insolvel. Yang termasuk rasio solvabilitas, antara lain:

a. *Total debt to total asset ratio*

Rasio keuangan biasa disebut dengan rasio hutang (*debt ratio*) ini mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Hutang dimaksud adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik yang

berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Kreditor lebih menyukai *debt ratio* yang rendah sebab tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik (Kasmir 2016:156). Untuk mengukur besarnya rasio hutang ini digunakan rumus:

b. *Debt to equity ratio*

Rasio hutang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) adalah imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Bagi perusahaan sebaiknya, besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Maksudnya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal, semakin aman, Rumusnya:

$$\text{Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Perhatikan ditekankan pada rasio ini karena hal ini berkaitan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Ada beberapa ukuran rasio rentabilitas yang dipakai, yakni:

a. *Profit Margin On Sale*

Profit Margin On Sale atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Retrun Of investment*

Retrun Of investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT (Kasmir, 2006:201) Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

c. *Retrun Of Equity*

Membandingkan antara laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan jumlah modal pemilik. Dalam perkoperasian jenis rasio ini disebut dengan rentabilitas modal sendiri. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.

Rasio aktivitas yang digunakan adalah:

a. Perputaran piutang (*receivable turn Over*)

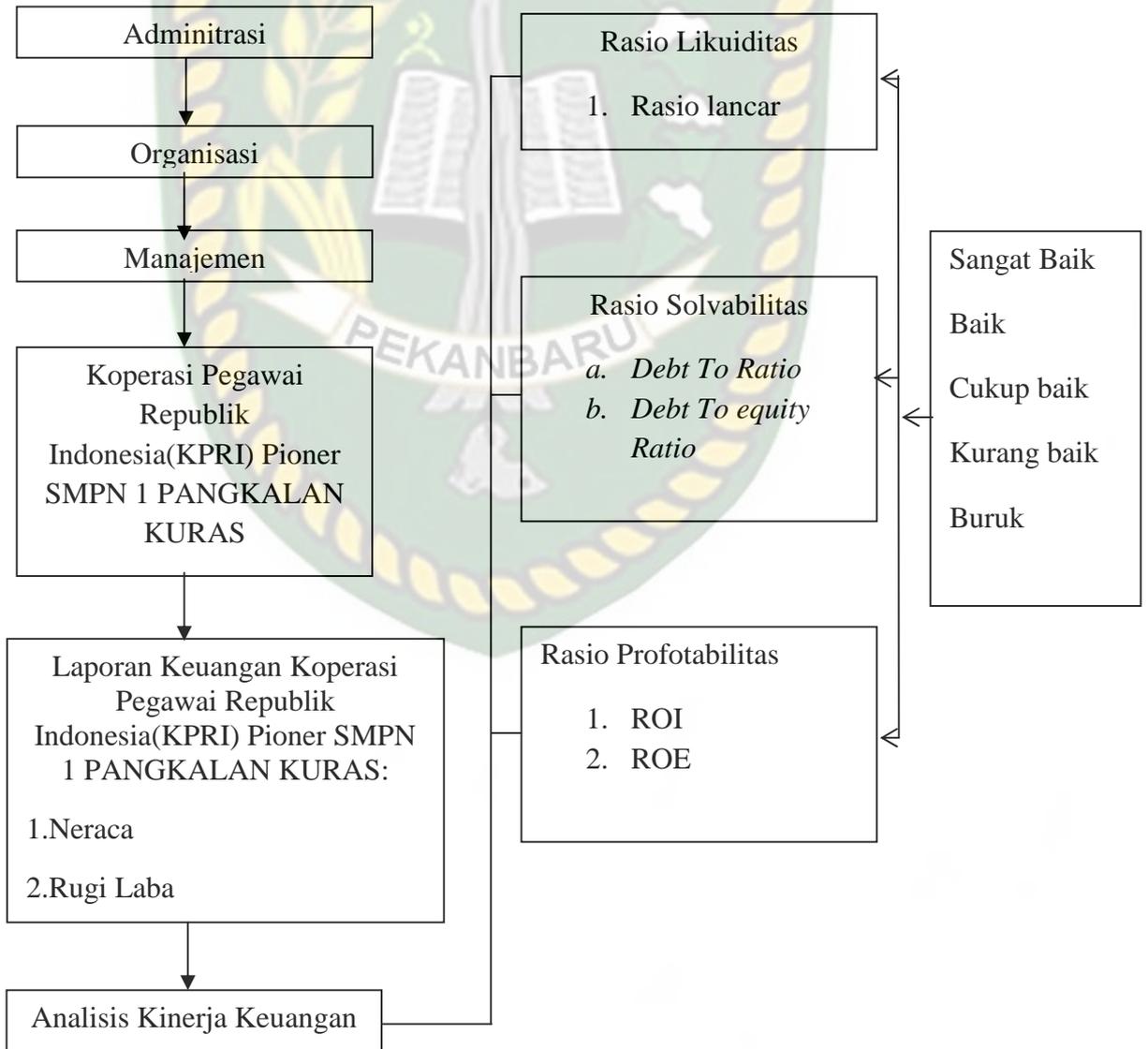
Rasio ini mengukur beberapa kali, secara rata-rata piutang yang dikumpulkan dalam satu tahun. Rasio ini mengukur kualitas piutang dan efisiensi perusahaan dalam pengumpulan piutang dan kebijakan kreditnya. Rasio ini biasanya digunakan dalam hubungan dengan analisis terhadap modal kerja, karena memberi ukuran seberapa cepat piutang perusahaan berputar menjadi kas. Angka jumlah hari piutang, menggambarkan lamanya suatu piutang bisa ditagih (jangka waktu pelunasan), Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}} \times 100\%$$

B. Kerangka Pikir

Dari beberapa teori yang telah disimpulkan, maka selanjutnya disini jga akan disajikan kerangka pikir dari penulis mengenai Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras.

Gambar II.1 :Kerangka Pikir tentang Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia(KPRI) Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras



Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

C. Konsep Oprasional

Untuk mengetahui kesalahpahaman dan salah interpretasi tentang konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan sebagai berikut :

1. Adminitrasi merupakan suatu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih yang dilakukan dalam suatu organisasi dalam usaha menetapkan sarana untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Organisasi itu adalah wadah atau tempat berkumpulnya sekelompok individu yang bekerja sama untuk tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan bersama.
3. Manajemen yaitu suatu ilmu atau seni yang terdiri dari *planning, organizing, actualing, controlling* yang berguna untuk mencapai tujuan organisasi melalui orang lain.
4. Koperasi adalah untuk membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan anggota nya.
5. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.
6. Kinerja merupakan sebagai tingkat pencapaian hasil atau dengan kata lain suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan kemampuan kerja dalam koperasi.

7. Rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.
8. Likuiditas adalah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek.
9. Solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
10. Profitabilitas merupakan kemampuan koperasi untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu.

D. Operasional Variabel

Untuk mempermudah arah penelitian ini yang terdiri dari satu Variabel dengan 4 indikator, maka dilakukan Operasional Variabel yang tertuang pada tabel.

1 sebagai berikut:

Tabel II.1 : Oprasional Variabel Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Skala Pengukuran
Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain&(kasmi r 2016,104)	Kinerja (rasio) Keuangan	1.Rasio <i>likuiditas</i>	<i>Curren Ratio</i> , rasio lancar untuk mengukur kewajiban perusahaan	Rasio
		2.Rasio <i>Solvabilitas</i>	1. <i>Debt to Ratio</i> , digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. 2. <i>Debt to Equity</i> , digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	Rasio
		3.Rasio <i>profitabilitas</i>	1. <i>Retrun Of Investment</i> , digunakan untuk menghasilkan keuntungan untuk menutup investasi yang dikeluarkan 2. <i>Retrun Of Equity</i> , mrnunjukkan beberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur modal pemilik,	Rasio

Sumber:Data Olahan Penelitian 2019

E. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Nama	Judul	Variabel	Metode	Lokasi	Kesimpulan
1	2018	-Devi Wahyuni Lugita, -Sutrisno Djaja -Sri Kantun	Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tradisi Kabupaten Jember Tahun Buku 2013-2017	Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Jember	<p>Kinerja keuangan KPRI Tradisi Kabupaten Jember yang diukur dari rasio Likuiditas pada tahun 2013, 2015, dan 2016 menunjukkan kinerja yang tidak baik, sedangkan pada tahun 2014 dan 2017 menunjukkan kinerja yang cukup baik.</p> <p>Ditinjau dari rasio solfabilitas tahun 2013-2015 menunjukkan kinerja yang cukup baik sedangkan pada tahun 2016 dan 2017 menunjukkan kinerja yang baik.</p> <p>Ditinjau dari rasio rentabilitas pada tahun 2013, 2016 dan 2017 menunjukkan kinerja yang sangat baik sedangkan pada tahun 2014 menunjukkan kinerja yang baik dan pada tahun 2015 menunjukkan kinerja yang cukup baik. Rasio <i>return on equity</i> pada tahun 2013, 2014 dan 2017 menunjukkan kinerja yang sangat baik sedangkan pada tahun 2015 menunjukkan</p>

							kinerja yang cukup baik dan pada tahun 2016 menunjukkan kinerja yang baik. Kemudian, berdasarkan rasio net <i>profit margin</i> yaitu pada tahun 2013, 2014, 2016 dan 2017 menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik, sedangkan pada tahun 2015 menunjukkan kinerja yang baik.
2.	2017	Arna Suryani	“Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Swakerta Pada Dinas Koperasi UMKM Provinsi Jambi	Kinerja Keuangan	Analisis deskriptif Kuantitatif	Jambi	<p>Kinerja keuangan pada KPN swakwerta yang di ukur dari rasio rentabilitas dengan ratio ROA, ROE dan NPM dapat dinyatakan cukup Rentabel dalam menghasilkan laba (SHU) dan kinerja keuangan dikategorikan berkinerja baik.</p> <p>-Kemudian dengan menggunakan ratio Likuiditas dikatakan manajemen tidak dapat mengoptimalkan menggunakan dana yang ada sehingga banyak dana yang menganggur. hal ini dapat dikatakan kinerja keuangan berdasarkan CR dikategorikan buruk.</p> <p>-Selanjutnya dari rasio solvabilitas yang ditinjau dari DAR dan DER</p>

							dapat dinyatakan bahwa total aset dan modal sendiri yang dimiliki koperasi solvabel dalam memenuhi hutangnya dalam jangka panjang. Berdasarkan rasio solvabilitas kinerja keuangan selama 5 tahun dikategorikan sangat baik.
3.	2017	-Gusti Ayu Normaya Sari -Nurul Mahmuda	“Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015	Kinerja Keuangan	Deskriptif Kuantitatif	Pemalang	Dengan hasil analisis kinerja keuangan pada KPRI Handayani Kabupaten Pemalang Pada Tahun 2011-2015 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas menurut kriteria UUD koperasi tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi /koperasi <i>awards</i> , menunjukkan hasil yang kurang baik dikarenakan jumlah piutang yang terlalu besar.
4.	2016	-Tinneke hermina -Devia Nur Ami	“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lapas Kabupaten	Kinerja Keuangan	Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif	Garut	-Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas yang diukur menggunakan <i>current ratio</i> , tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang sangat baik dan Cash Ratio, pada tahun 2014-2016 menunjukkan kinerja keuangan

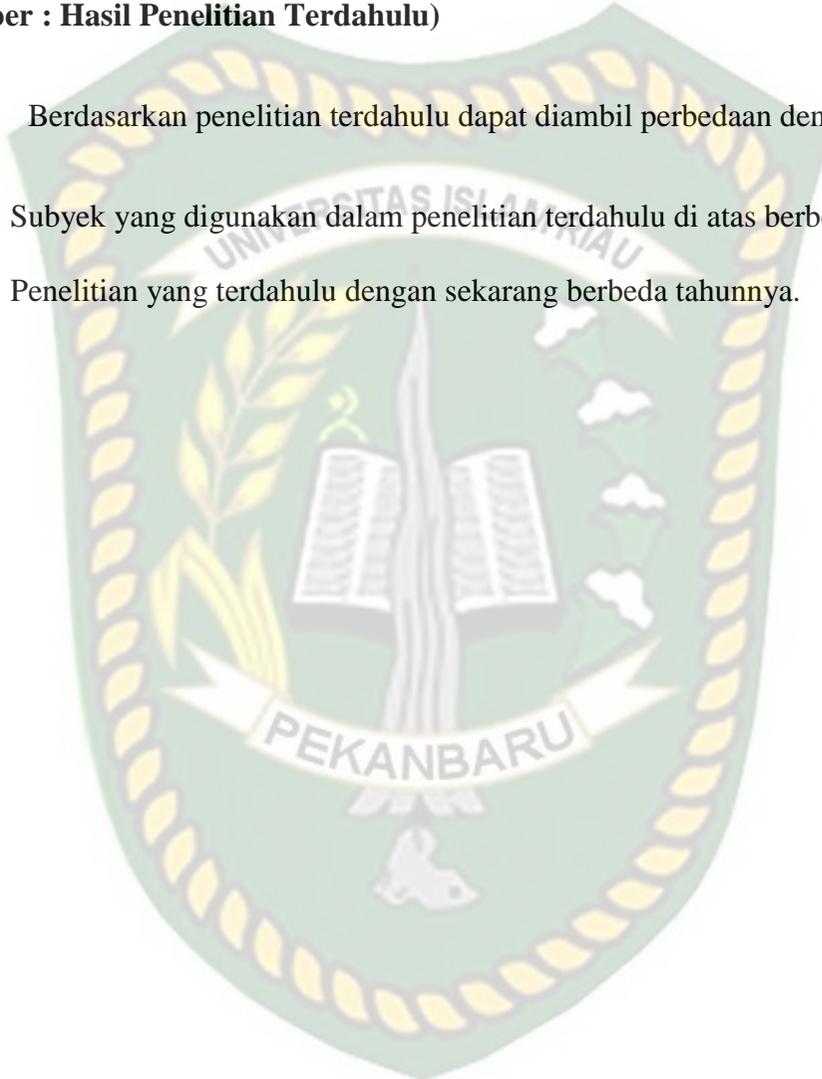
			Garut”				<p>tergolong dalam kondisi yang cukup baik.</p> <p>-Selanjutnya rasio solvabilitas yang diukur menggunakan <i>debt to equity ratio</i> tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang baik.</p> <p>-Kemudian rasio rentabilitas yang diukur menggunakan rentabilitas ekonomi, tahun 2014-2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang baik. Dan rentabilitas modal sendiri selama tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang tidak baik.</p>
5.	2017	-Choirul Huda -Roni Malavia Mardani -M.Agus Salim	“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Melati Husada Malang (studi kasus pada koperasi karyawan melati husada	Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Malang	-Kondisi Current Ratio koperasi Melati Husada tahun 2012-2016 cenderung mengalami peningkatan. kondisi total <i>debt to equity ratio</i> koperasi Melati Husada tahun 2014-2016 mengalami penurunan, sedangkan pada kondisi total <i>debt</i>

			malang periode 2012-2016)”				to total asset ratio dari tahun 2012-2015 mengalami penurunan. kondisi rentabilitas ekonomi koperasi dari tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi mengalami penurunan.
--	--	--	----------------------------	--	--	--	---

(Sumber : Hasil Penelitian Terdahulu)

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diambil perbedaan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Subyek yang digunakan dalam penelitian terdahulu di atas berbeda dengan subyek penelitian yang akan dilakukan.
2. Penelitian yang terdahulu dengan sekarang berbeda tahunnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian deskriptif dengan Metode kuantitatif. Metode Kuantitatif yaitu suatu metode yang bersifat sistematis dan menggunakan model-model yang bersifat matematis. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu menentukan hubungan antara variabel dalam sebuah populasi.

Menurut Sugiyono (2017:8) Metode Penelitian adalah yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2012:13) Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran-gambaran dan keterangan dilapangan. Selain itu penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian saat sekarang ini.

Alasan penulis menggunakan tipe ini karena data yang digunakan sudah jelas dimasa lalu dan kongkrit tentang "Koperasi Pegawai Republik Indonesia

(KPRI) Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras” sehingga informasi dan data ini bisa dijadikan dasar untuk menjelaskan variabel peneliti dan pengaruhnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras di daerah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Jalan Datuk Laksamana No 47 Sorek Satu. Alasan penulis melakukan penelitian ini dikarenakan koperasi ini belum pernah orang melakukan penelitian pada koperasi ini, Jadi penulis ingin mengetahui bagaimana kinerja Keuangan dan Perkembangan Koperasi tersebut.

C. Populasi dan Sampel

(Sugiyon 2002:57) Memberi pengertian bahwa populasi adalah Wilayah Generalasi dari atas objek-subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan pada penelitian ini untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa: populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian..

(Sugiyono 2015: 168) mengatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi dengan mengemukakan cara-cara tertentu (Sugiyono 2003: 91).

Adapun yang menjadi Sampel dalam Penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia(KPRI) Pioner SMPN 1 Pangkalan Kuras 3 tahun terakhir yaitu 2016,2017 dan 2018

D. Teknik penarikan sampel

Teknik dalam penarikan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan waktu tertentu. Yang dimana mengambil sampel berupa data laporan keuangan pada tiga tahun terakhir.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan penulis secara langsung dari objek Penelitian yang berupa data dari hasil wawancara dan data lain.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan penulis bersifat mendukung yang berupa sejarah singkat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner SMPN 1, Struktur organisasi koperasi, Dan laporan keuangan koperasi berupa laporan laba rugi dan neraca.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dan menyusun proposal ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah jadi sehubungan dengan kinerja keuangan koperasi yang diterapkan dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia(KPRI) Pioner SMPN 1.
2. Wawancara, yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan pengurus koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas koperasi, kebijakan oprasonal serta kebijakan dibidang akuntansi yang bersumber dari data primer.
3. Survei, yaitu pemeriksaan atau penelitian secara Komprehensif dengan sebuah metode pengumpulan data dari sekelompok individu yang sering dilakukan melalui telepon, surat web, atau berbasis kuesioner.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan penulis adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase. Deskriptif merupakan tulisan yang berisi paparan uraian tentang suatu objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu. Kuantitatif merupakan data yang dapat diolah atau diukur. Sedangkan presentase merupakan data yang digunakan untuk menyajikan analisis mengenai objek dengan presentase. Jadi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tulisan yang berisi paparan uraian tentang suatu objek bagaimana

adanya pada waktu tertentu dimana data yang digunakan dapat diolah dan diukur dan hasil dari data yang telah dianalisis tersebut berbentuk presentase.

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan mengetahui kemampuan suatu perusahaan membayar hutang-hutangnya maupun untuk mengecek efisiensi modal kerja.

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

2. Rasio

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

a. *Total Debt to Total Assets Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba.

a. *Return Of Investment*

$$ROI = \frac{EAT}{Total Aktiva} \times 100\%$$

b. *Return Of Equity*

$$ROE = \frac{EAT}{Ekuitas} \times 100\%$$

menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI adalah Sebagai berikut:

Tabel III.2 :Standar penilaian Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia(KPRI) Pioner Smp Negeri 1 Pangkalan Kurus.

Komponen	Standar	Kriteria
Likuiditas Rasio lancar	175%-200% 150%-174% 125%-149% 100%-124% 100%-<200%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
Solvabilitas <i>Dept to Ratio</i>	≤40% 40%-50% 50%-60% 60%-80% >80%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
<i>Dept to Equity Ratio</i>	≤70% 70%-100% 100%-150% 150%-200% >200%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

Profitabilitas ROI	$\geq 10\%$ 7%-10% 3%-6% 1%-2% <1%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
ROE	$\geq 21\%$ 15%-20% 10%-14% 3%-9% <3%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI 2004

Rencana Sistematika Laporan Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini menceritakan tentang fenomena tentang masalah koperasi KPRI Pioner, rumusan masalah dan Tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II ini berupa teori yang digunakan sebagai Tinjauan atau landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dikemukakan, kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini memuat tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, variabel-variabel, oprasional variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data. Teknik analisis data dan sistematika penulisan skripsi

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran perusahaan yang menjadi objek penelitian, dijelaskan pula sejarah perusahaan dari awal berdirinya.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis dalam penelitian serta berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini hasil dari penelitian dijelaskan secara ringkas dan merupakan inti dari semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) berlokasi di Jalan Datuk Laksamana No.47 Sorek Satu Pangkalan Kuras dan didirikan atas musyawarah atau rapat guru Smpn 1 Pangkalan Kuras pada 18 Desember 1991.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) hingga saat ini beranggota sebanyak 74 orang. Dengan adanya koperasi ini diharapkan lebih membantu kesejahteraan anggota dan masyarakat dikarenakan setiap tahunnya Koperasi KPRI Pioner mengeluarkan dana sosial untuk masyarakat baik dalam bidang dana pendidikan maupun dana pembangunan daerah kerja.

B. Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner

Struktur organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan ataupun lembaga dan intuisi, karena tanpa adanya struktur organisasi yang sistematis dan baik, maka akan sulit bagi suatu koperasi dalam menjalankan berbagai aktivitas dan kegiatan secara terarah, tertib dan secara teratur dalam pencapaian tujuan-tujuannya. Jadi salah satu unsur dan manfaat penting yang terkandung dari suatu struktur organisasi yang baik, yakni sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh koperasi sebelumnya. Hal ini berguna untuk mencapai tujuan organisasi dan terciptanya suatu kerja sama antara sesama anggota organisasi yang dalam hal ini adalah anggota koperasi, baik

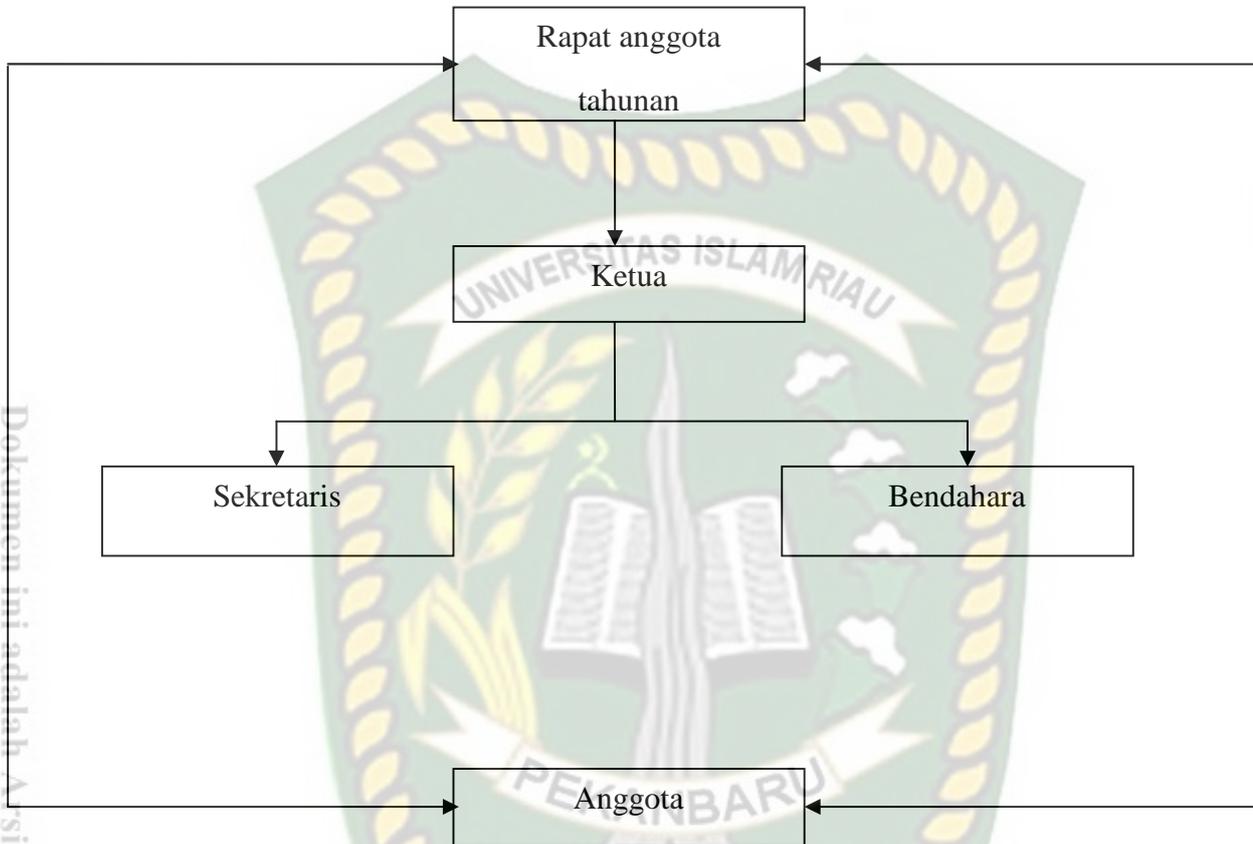
diantara sesama maupun antara ketua koperasi. Dalam hal ini suatu organisasi selalu terdapat unsur atau elemen sebagai berikut:

1. Adanya pimpinan dan sekelompok manusia yang akan dipimpin.
2. Terdapat tujuan yang akan dicapai serta adanya kerjasama.
3. Adanya wewenang dan tanggung jawab

Dalam kaitan ini, pemimpin sebagai pengambil keputusan dalam organisasi yang dipimpinnya yang mana ia mempunyai tanggung jawab terhadap berlangsungnya kegiatan dalam organisasi tersebut, dan juga harus dapat menciptakan keadaan atau kondisi dimana anggota merasa terkait pada koperasi dan selalu berusaha untuk memaksimalkan segala potensi yang dimilikinya untuk kemajuan koperasi.

Untuk itu diperlukan suatu organisasi, dimana organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia dalam mencapai tujuan bersama. Agar fungsi organisasi terbentuk dan bermakna maka perlu adanya pembagian tugas dan wewenang tersebut, selanjutnya dituangkan dalam struktur organisasi yang diartikan sebagai hubungan antara macam-macam fungsi atau aktivitas di dalam organisasi. Dengan adanya struktur tersebut, diharapkan koperasi bisa berjalan baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.1 : Struktur Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)



Sumber : Smpn 1 pangkalan kuras

A. Rapat anggota tahunan

Pada umumnya koperasi setiap satu tahunnya selalu mengadakan kegiatan yang dinamakan rapat anggota tahunan, yang dimana pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi yang menentukan arah kegiatan dalam rapat anggota tahunan. Dalam rapat anggota tahunan setiap anggota dapat menyalurkan aspirasinya untuk penentuan kebijakan-kebijakan umum yang nanti dijalankan oleh pengurus maupun pengawas koperasi.

Menurut UU No.25 pasal 23 tahun 1992, tugas dan wewenang rapat anggota adalah menetapkan:

1. Anggaran dalam Koperasi
2. Kebijakan-kebijakan umum dalam organisasi dan manajemen koperasi
3. Pemilihan, pengangkatan, serta pemberhentian pengurus maupun pengawas
4. Program kerja koperasi, serta pengesahan Laporan Keuangan Koperasi
5. Pengesahan pertanggung jawaban serta tugas-tugas dalam pelaksanaan pengurus
6. Pembagian sisa hasil usaha
7. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran Koperasi

Semua yang telah ditetapkan pada rapat anggota koperasi merupakan landasan pedoman bagaimana organisasi atau manajemen itu berjalan. Rapat anggota koperasi sekurang-kurangnya dilakukan sekali dalam tiap setahun, dan diselenggarakan selambat-lambatnya dalam enam bulan setelah tutup buku. Ketentuan mengenai sahnya rapat anggota koperasi diatur dalam anggaran dasar koperasi yang bersangkutan sesuai keadaan dan kebutuhan masing-masing koperasi.

B. Ketua Koperasi

Tanggung jawab ketua koperasi, dengan uraian dan tugas selengkapnya sebagai berikut:

1. Memimpin koperasi dan mengatur berjalannya koperasi.
2. Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan.
3. Menjalankan segala ketentuan sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Kemudian adapun wewenang dari ketua koperasi adalah sebagai berikut :

1. Menentukan peraturan dan pengambilan keputusan.
2. Menandatangani surat-surat penting bersama sekretaris dan bendahara .

C. Sekretaris

Tugas utama sekretaris adalah sebagai penanggung jawab administrasi koperasi, adapun uraian tugasnya sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab kegiatan administrasi dan perkantoran.
2. Mengusahakan kelengkapan organisasi.
3. Memimpin dan mengarahkan tugas karyawan.
4. Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara.
5. Menyusun rancangan rencana program kerja organisasi dan idil.

Sekretaris berwenang :

1. Mengambil keputusan dibidang kesekretariatan.
2. Menandatangani surat-surat bersama ketua koperasi.

D. Bendahara

Tugas dan tanggung jawab bendahara ialah mengatur keuangan koperasi, antara lain:

1. Bertanggung jawab dalam masalah keuangan pada koperasi.

2. Menyusun dan mengatur pembukuan keuangan.
3. Mengatur laporan anggaran setiap bulan.
4. Mengatur penerimaan dan pengeluaran uang koparasi.
5. Mengatur rencana anggaran koperasi..

Wewenang bendahara dalam koperasi :

1. Memimpin keputusan dibidang pengelolaan keuangan dan usaha pada koperasi.
2. Menandatangani surat bersama ketua yang berhubungan dengan bidang keuangan dan usaha koperasi.

C. Visi dan Misi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)

Visi: Terwujudnya Pelayanan yang Amanah dan Kesejahteraan yang Merata Melalui Pengelolaan Usaha dan Penggalangan Kepercayaan Anggota.

- Misi:
- A. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Organisasi
 - B. Meningkatkan Kualitas Usaha Koperasi
 - C. Meningkatkan Kualitas Kepercayaan Anggota
 - D. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Anggota
 - E. Meningkatkan Kualitas Kesejahteraan Anggota

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perhitungan Analisis Rasio

Dalam perhitungan laporan keuangan koperasi memfokuskan pada perhitungan rasio agar dapat mengetahui kondisi keuangan pada masa lalu dan sekarang kemudian memproyeksikan keadaan dimasa yang akan datang. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu bentuk yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan koperasi.

Rasio merupakan suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur yang lain dalam suatu laporan keuangan dan dinyatakan dalam bentuk matematis sederhana. Analisis rasio diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan kinerja dalam koperasi.

Berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan laporan keuangan yang penulis peroleh, maka penulis melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi untuk mengukur kinerja koperasi yang terdiri dari:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. *Current ratio*(rasio lancar) merupakan salah satu poin yang digunakan untuk mengukur ratio likuiditas.

a. Rasio Lancar(*current ratio*)

Tabel V.1: Standar Perhitungan Rasio lancar(*Current Ratio*)

Komponen	Standar	Kriteria
Likuiditas	175%-200%	Sangat Baik
Rasio lancar	150%-174%	Baik
	125%-149%	Cukup Baik
	100%-124%	Kurang Baik
	100%-<200%	Buruk

Sumber: Kementrian Koperasi dan UKM RI 2004

Rumus yang digunakan dalam mencari rasio lancar(*Current Ratio*) ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel V.2: Daftar Perhitungan Analisis Rasio Lancar Tahun 2016-2018

Total Asset Lancar	Total Hutang Lancar	Rasio (%)	% Perubahan	Kriteria
544.200.000	243.510.000	223,48%	-	Buruk
615.000.000	281.860.000	218,19%	-5,29%	Buruk
655.000.000	320.260.000	204,52%	-13,67%	Buruk

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat memberikan gambaran jelas tentang kondisi Likuiditas dilihat dari rasio lancar pada koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan Kuras yang menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sebesar 223,48% terletak pada

kreteria Buruk. Dimana besarnya aset lancar dengan jumlah sebesar Rp 544.200.000, nilai jumlah sangat besar dibandingkan dengan nilai total hutang lancar sebesar Rp 243.510.000 hal ini menunjukkan bahwa koperasi ini dapat digolongkan kurang efektif.

Tahun 2017 tingkat Likuiditas mengalami penurunan 218,19% atau turun -5,29% dalam kriteria Buruk. Hal ini disebabkan karena meningkatnya piutang anggota dan besarnya aset lancar dibandingkan dengan hutang lancarnya. Sehingga membuat kas tersebut tidak berjalan.

Tahun 2018 tingkat Likuiditas mengalami penurunan sebesar 204,52% atau turun sebesar -13,67% yang berada dalam kriteria Buruk. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kas dan meningkatnya piutang anggota. Yang mengakibatkan rasio lancar berada di kriteria buruk karena sangat besarnya aset lancar yang tidak diimbangi oleh hutang lancar koperasi tersebut.

Hal ini menyebabkan bahwa koperasi KPRI pioner Smpn 1 pangkalan kuras buruk dalam melunasi kewajiba jangka pendek dengan aktiva lancar karena tingginya persenan rasio lancar dari tahun 2016-2018 tersebut. Dilihat dari laporan keuangan peningkatan, hal ini terjadi karena adanya peningkatan nilai aktiva dari tahun 2016-2018 sehingga membuat kurangnya efisien pada rasio ini.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Debt to ratio dan debt to equity ratio* merupakan salah satu poin untuk mengukur Rasio Solvabilitas.

a. Debt to ratio

Tabel V.3: Standar Perhitungan *debt to ratio*

Komponen	Standar	Kriteria
Solvabilitas <i>Debt to Ratio</i>	≤40%	Sangat Baik
	40%-50%	Baik
	50%-60%	Cukup Baik
	60%-80%	Kurang Baik
	>80%	Buruk

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI 2004

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Table V.4: Daftar Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas *Debt to ratio*

Tahun	Total Hutang	Total Asset	Rasio (%)	% Perubahan	Kriteria
2016	243.510.000	561.695.000	43,35%	-	Baik
2017	281.860.000	636.355.000	44,29%	0,94%	Baik
2018	320.260.000	692.158.000	46,27%	1,98%	Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Dari tabel diatas memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi solvabilitas yang dilihat dari *debt ti ratio* pada koperasi KPRI pioner Smpn 1 pangkalan kuras menunjukkan bahwa pada tahun 2016 tingkat solvabilitas yang dilihat dari *debt to ratio* adalah sebesar 43,35% yang terletak pada kriteria Baik. Tahun 2017 tingkat solvabilitas yang dilihat dari *dept to ratio* mengalami kenaikan 44,29% atau naik sebesar 0,94% termasuk kriteria Baik. Hal ini disebabkan karena bertambahnya simpanan wajib dan SHU bagi anggota. Tahun 2018 tingkat solvabilitas yang dilihat dari *dept to ratio* mengalami kenaikan sebesar 46,27% atau naik sebesar 1,98% yang termasuk kriteria Baik. Hal ini disebabkan bertambahnya simpanan wajib yang mengakibatkan kenaikan pada *dept to ratio*.

Persentase *Dept To Ratio* yang mengalami kenaikan pada tahun 2016,2017,2018 yang menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di danai oleh simpanan wajib atau hutang.

b. Debt To Equity Ratio

Tabel V.5: Standar Perhitungan Rasio *Dept to Equity Ratio*

Komponen	Standar	Kriteria
Solvabilitas <i>Debt to Equity ratio</i>	≤70% 70%-100% 100%-150% 150%-200% >200%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Dept to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel V.6: Daftar Perhitungan Rasio Solvabilitas *Dept to Equity*

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Rasio (%)	% Perubahan	Kriteria
2016	243.510.000	468.485.000	51,98%	-	Sangat Baik
2017	281.860.000	532.275.000	52,95%	0,98%	Sangat Baik
2018	320.260.000	633.258.000	50,57%	-2,38%	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Dari tabel diatas memberikan gambaran jelas tentang kondisi Solvabilitas dilihat dari *debt to equity* pada koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras menunjukkan bahwa pada tahun 2016 tingkat Solvabilitas dilihat dari *Dept to Equity Ratio* adalah sebesar 51,98% terletak dikriteria sangat baik. Tahun 2017 tingkat Solvabilitas dilihat dari *dept to equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 52,95% atau naik sebesar 0,98% masuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini disebabkan karena meningkatnya total hutang sebesar Rp 38.350.000 dan penurunan ekuitas sebesar Rp 63.790.000. tahun 2018 tingkat solvabilitas dilihat dari *debt to equity* mengalami penurunan sebesar 50,57% atau turun -2,38%. Walaupun mengalami penurunan tetapi masih digolongkan dalam kriteria sangat baik. Disebabkan karena menurunnya hutang sebesar Rp 38.400.000 dan meningkatnya signifikan ekuitas sebesar Rp 100.983.000.

3. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Return Of Investment* dan *Return Of Equity* merupakan salah satu poin dalam mengukur Rasio Profitabilitas.

a. *Return Of Investment*(ROI)

Tabel V.7: Standar Penilaian *Return Of Investment*

Komponen	Standar	Kriteria
Profitabilitas	≥10%	Sangat Baik
	7%-10%	Baik
	3%-6%	Cukup Baik
	1%-2%	Kurang Baik
	<1%	Buruk

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI 2004

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{EAT}{Total Aktiva} \times 100\%$$

Tabel V.8: Daftar perhitungan Analisis *Return Of Investment*

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Total Aktiva	Rasio (%)	% Perubahan	Kriteria
2016	93.210.000	561.695.000	16,59%	-	Sangat Baik
2017	104.080.000	636.355.000	16,36%	-0,24%	Sangat Baik
2018	58.900.000	692.158.000	8,51%	-7,85%	Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa rasio mengalami penurunan pada tahun 2016-2018. Pada tahun 2016 *Return Of Investment* sebesar 16,59% dengan

kriteria Sangat Baik. Tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 16,36% atau turun sebesar -0,24% walaupun mengalami penurunan tetapi masih masuk dalam kriteria Sangat Baik. Tahun 2018 masih mengalami penurunan sebesar 8,51% atau turun sebesar -7,85% masuk dalam kriteria Baik. Secara keseluruhan Analisis *Return Of Investement* pada koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras sudah Sangat Baik walau pun tiap tahunnya mengalami penurunan.

Penurunan *Return Of Investement* pada tahun 2016,2017 dan 2018 terlihat dari laporan keuangan terjadi karena Sisa Hasil Usaha pada Koperasi mengalami peningkatan dan penurunan perusahaan dikarenakan beban pada tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dan pendapat mengalami peningkatan dan penurunan serta total aset mengalami peningkatan selama tahun 2016-2018.

b. *Retrunt Of Equity*(ROE)

Tabel V.9: Standar Penilaian *Retrunt Of Equity*

Komponen	Standar	Kriteria
Profitabilitas	≥21%	Sangat Baik
	15%-20%	Baik
	10%-14%	Cukup Baik
	3%-9%	Kurang Baik
	<3%	Buruk

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI 2004

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EAT}{Ekuitas} \times 100\%$$

Tabel V.10: Daftar Perhitungan Analisis *Retrunt Of Equity*

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Total Ekuitas	Rasio (%)	% Perubahan	Kriteria
2016	93.210.000	468.485.000	19,90%	-	Baik
2017	104.080.000	532.275.000	19,55%	-0,34%	Baik
2018	58.900.000	633.258.000	9,30%	-10,25%	Kurang Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio mengalami penurunan pada tahun 2016-2018. Pada tahun 2016 *Retrunt Of Equity* sebesar 19,90% masuk pada kriteria Baik. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 19,55% atau turun sebesar -0,34%. Walaupun mengalami penurunan masih dalam kriteria Baik. Hal ini disebabkan karena jasa pinjaman mengalami peningkatan dan beban mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 9,30% atau turun sebesar -10,25% dan masuk dalam kriteria Kurang Baik. Hal ini disebabkan karena penurunan SHU dan peningkatan pada ekuitas.

Penurunan *Retrunt Of Equity* pada tahun 2016,2017 dan 2018 terlihat dari laporan keuangan terjadi penurunan SHU dan peningkatan modal. Modal yang sangat besar yang tidak diimbangi dengan keuntungan yang baik, hal ini lah yang menyebabkan *Retrunt Of Equity* pada koperasi tersebut mengalami penurunan pada tahun 2016-2018.

B. Pembahasan Rasio Keuangan Koperasi KPRI Pioner

Tabel V.11: Rekapitulasi Kinerja Keuangan Koperasi KPRI Pioner

Kinerja Keuangan	Analisis Rasio					
	2016	Ket	2017	Ket	2018	Ket
Likuiditas						
Rasio Lancar	223,48%	Buruk	218,19%	Buruk	204,52%	Buruk
Solvabilitas						
A. Debt to Ratio	43,35%	Baik	44,29%	Baik	46,27%	Baik
B. Dept to Equity Ratio	51,98%	Sangat Baik	52,95%	Sangat Baik	50,57%	Sangat Baik
Profitabilitas						
A. ROI	16,59%	Sangat Baik	16,36%	Sangat Baik	8,51%	Baik
B. ROE	19,90%	Baik	19,55%	Baik	9,30%	Kurang Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Likuiditas dari rasio lancar pada Koperasi KPRI Pioner Smpn1 pangkalan kuras dalam 3 tahun yaitu 2016-2018 memiliki angka rasio lancar yaitu 223,48%, 218,19%,204,52% yang dimana angka tiga rasio tersebut menunjukkan kriteria yang buruk. Hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Karena besarnya aset lancar dibandingkan dengan hutang lancar, dimana besarnya kas yang membuat kas tersebut tidak produktif karena kecilnya hutang lancar pada koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras.

Solvabilitas dari Rasio *Debt to Ratio* Koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras dalam waktu tiga tahun 2016,2017 dan 2018 pada analisis *Dept to Ratio* menghasilkan angka yang Baik yaitu 43,35%,4429% dan 46,27%. Hal ini disebabkan karena total aset koperasi mampu memberi kontribusi yang baik terhadap total hutang yang dimiliki oleh koperasi. Hasil analisis di atas menunjukkan kinerja keuangan koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras baik dalam rasio *Dept to ratio*.

Solvabilitas dari Rasio *Dept to Equity ratio* pada koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras dalam waktu tiga tahun 2016,2017 dan 2018 pada analisis *Dept to Equity Ratio* menghasilkan angka yang sangat baik yaitu 51,98%,52,95% dan 50,57%. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras sangat baik dalam Rasio *Dept to Equity Ratio*.

Profitabilitas dari ROI pada Koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras dalam waktu tiga tahun 2016,2017 dan 2018 pada analisis rasio *Return Of Investement* (ROI) menghasilkan angka yang sangat baik yaitu 16,59%,16,36% dan 8,51% . Hal ini disebabkan karena koperasi mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehingga mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang sangat baik.

Profitabilitas dari ROE pada analisis rasio *Retrunt Of Equity* (ROE) pada koperasi KPRI Pioner Smpn1 pangkalan kuras pada tahun 2016,2017 dan 2018 menghasilkan angka rasio 19,90%,19,55% dan 9,30% pada tahun 2016-2017

mengalami rasio yang baik walau pun mengalami penurunan dan 2018 mengalami penurunan dalam kriteria Kurang baik. Hal ini disebabkan modal yang dimiliki koperasi tersebut kurang rentabel dalam menghasilkan SHU yang maksimal.

Dan secara grafik perhitungan rasio keuangan pada koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras dapat ditampilkan sebagai berikut:

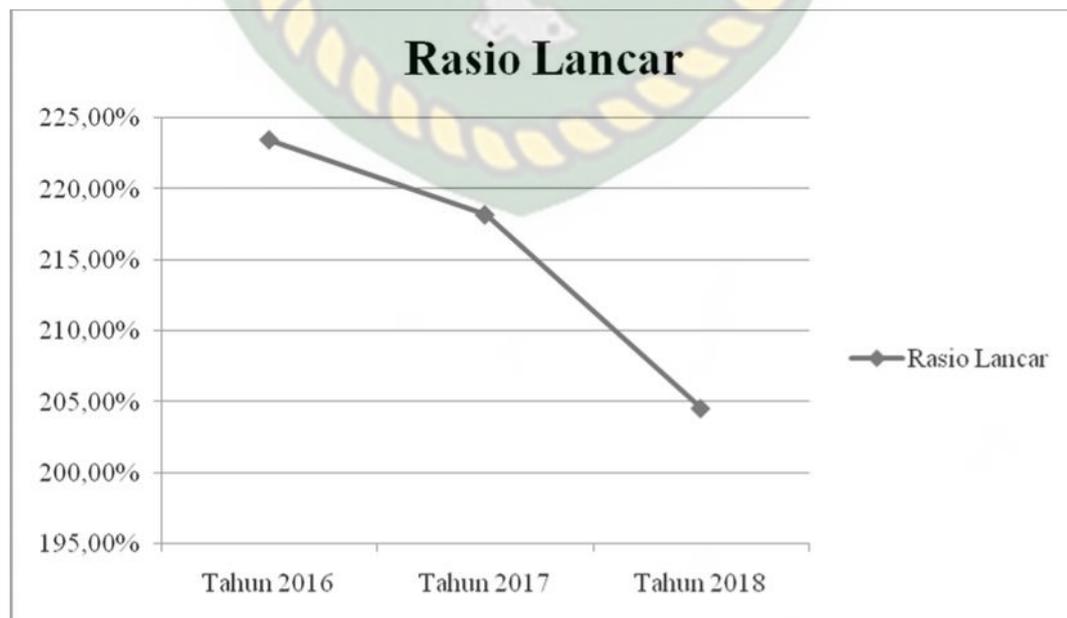
1.1 Rasio Likuiditas

1.1.I Rasio Lancar

Tabel V.12: Hasil Rasio Lancar

Tahun	Rasio
2016	223,48%
2017	218,19%
2018	204,52%

Sumber: Data olahan 2019



Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Gambar V.1: Grafik hasil perhitungan Rasio Lancar

Hasil analisis rasio Likuiditas dapat diketahui pada tahun 2016 sampai 2018 Koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras mempunyai kinerja yang termasuk buruk. Berdasarkan rasio lancar hal ini menunjukkan bahwa koperasi belum mampu mengembalikan seluruh hutang jangka pendek dengan melalui aktiva lancar.

Dilihat dari aktivitas perusahaan pada rasio lancar 2016,2017 dan 2018 yang mengalami penurunan yang masuk dalam kriteria Buruk. Hal ini disebabkan karena meningkatnya piutang anggota dan besarnya aset lancar dibandingkan dengan hutang lancarnya. Sehingga membuat kas tersebut tidak berjalan. Dilihat dari laporan keuangan peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan nilai aktiva dari tahun 2016-2018 sehingga membuat kurangnya efisien pada rasio ini.

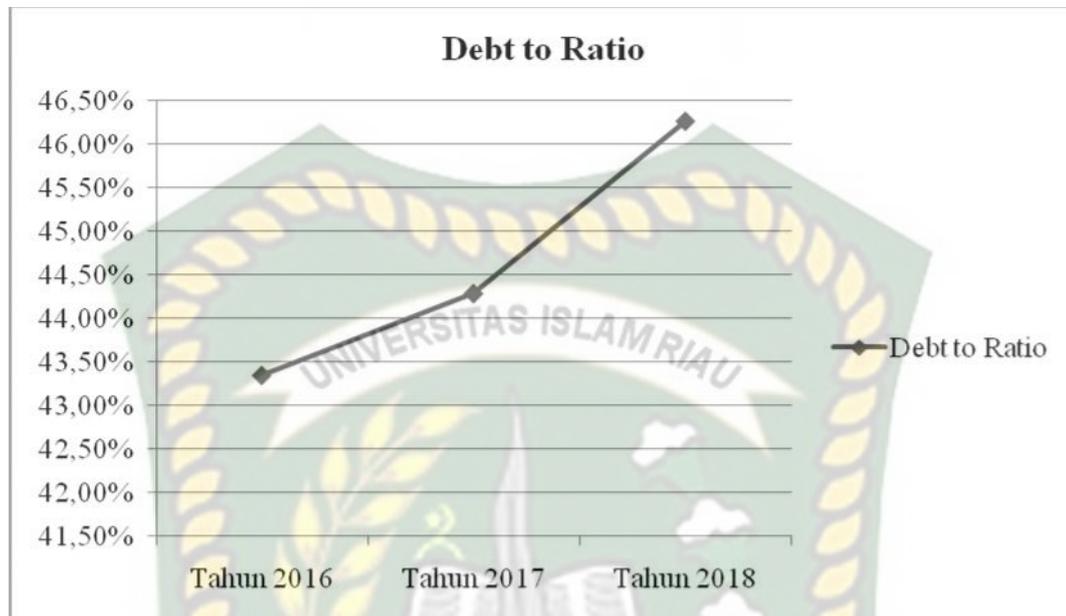
2.2 Rasio Solvabilitas

2.2.2 Dept to ratio

Tabel V.13: Hasil Dept to Ratio

Tahun	Rasio
2016	43,35%
2017	44,29%
2018	46,27%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019



Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Gambar V.2: Grafik Hasil Penelitian *Debt to Rasio*

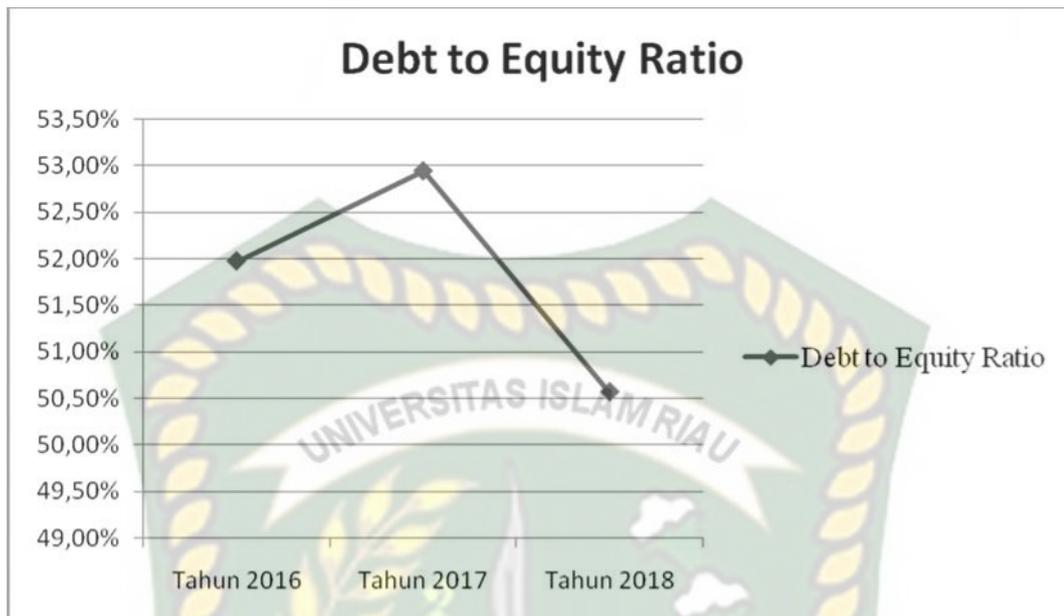
Hasil perhitungan rasio solvabilitas yang diukur berdasarkan (*Debt to ratio*) diketahui selama tahun 2016,2017 dan 2018 mengalami kenaikan dan pada kategori Baik. Hal ini disebabkan bertambahnya simpanan wajib yang mengakibatkan kenaikan pada *debt to ratio*.

2.2.3 *Debt to Equity ratio*

Tabel V.14: Hasil *Debt to Equity ratio*

Tahun	Rasio
2016	51,98
2017	52,95
2018	50,57

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019



Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Gambar V.3: Grafik Hasil Perhitungan *Dept to Equity ratio*

Hasil perhitungan rasio solvabilitas yang diukur berdasarkan (*Dept to Equity ratio*), diketahui bahwa tahun 2016, 2017 dan 2018 termasuk sangat baik walaupun tahun 2017-2018 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban dengan mengandalkan aset yang dimiliki dan segi permodalan pun Koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras memiliki kemampuan yang baik dalam menutupi seluruh kewajiban.

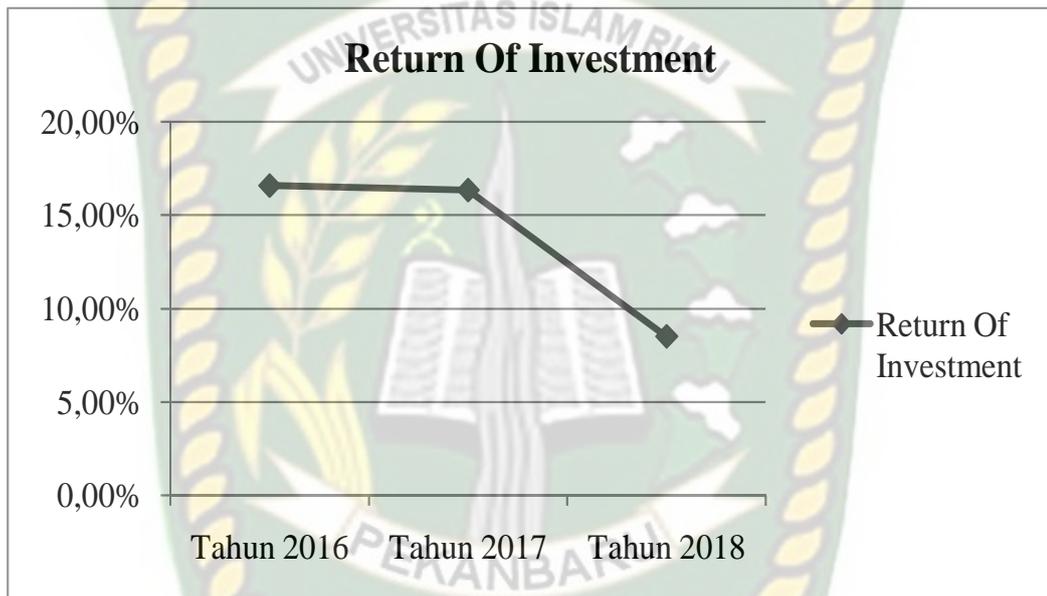
3.3 Rasio Profitabilitas

3.3.3 *Retrun Of Investement*

Tabel V.15: Hasil *Retrun Of Investement*

Tahun	Rasio
2016	16,59%
2017	16,36%
2018	8,51%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019



Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Gambar V.4: Grafik Hasil *Retrun Of Investement*

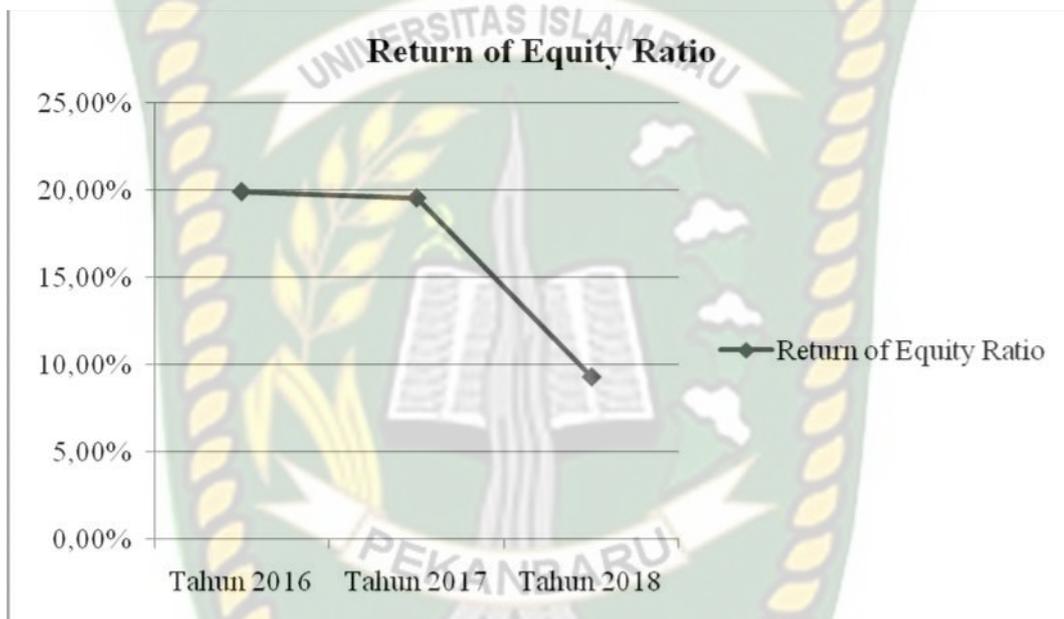
Hasil perhitungan rasio Profitabilitas yang diukur berdasarkan *Retrun Of Investement*, diketahui bahwa selama tahun 2016,2017 dan 2018 mengalami penurunan tetapi dalam kriteria sangat baik. Hal ini disebabkan peningkatan dan penurunan perusahaan dikarenakan beban pada tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dan pendapat mengalami peningkatan dan penurunan, serta total aset mengalami peningkatan selama tahun 2016-2018.

3.3.4 *Return Of Equity Ratio*

Tabel V.16: Hasil *Return Of Equity Ratio*

Tahun	Rasio
2016	19,90%
2017	19,55%
2018	9,30%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019



Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Gambar V.5: Grafik Hasil Perhitungan *Return Of Equity Ratio*

Hasil perhitungan rasio Profitabilitas yang diukur berdasarkan *Return Of Equity Ratio*, diketahui bahwa selama tahun 2016,2017 dan 2018 mengalami penurunan walaupun mengalami penurunan masih dalam kriteria Baik. Hal ini disebabkan modal yang sangat besar yang tidak diimbangi dengan keuntungan yang baik, hal ini lah yang menyebabkan *Retrunt Of Equity* pada koperasi tersebut mengalami penurunan pada tahun 2016-2018.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab VI ini mengemukakan beberapa kesimpulan dan beberapa saran hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pioner Smpn 1 pangkalan kuras yang telah diuraikan pada bab V.

A. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang bisa penulis tarik, antara lain:

1. Analisis Likuiditas

Dalam hasil Perhitungan rasio dan pembahasannya, diperoleh hasil rasio lancar tahun 2016 sebesar 223,48%, tahun 2017 sebesar 218,19% dan tahun 2018 sebesar 204,52%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras Buruk. Karena koperasi tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas

Dalam hasil perhitungan rasio dan pembahasan diperoleh *Dept to Ratio* tahun 2016 sebesar 43,35%, tahun 2017 sebesar 44,29% dan 2018 sebesar 46,27%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalam kuras Baik. Sedangkan Rasio *Dept to Equity ratio* pada tahun 2016 sebesar 51,98%, tahun 2017 sebesar 52,95% dan tahun 2018 sebesar 50,57%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi

Sangat Baik. Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa analisis rasio Solvabilitas yang diukur berdasarkan pada *Debt to Ratio* diketahui bahwa selama 2016-2018 termasuk kategori Baik. Hal ini disebabkan bertambahnya simpanan wajib yang mengakibatkan kenaikan pada *debt to ratio* yang menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di danai oleh simpanan wajib atau hutang. Sedangkan pada *Debt to Equity Ratio* diketahui bahwa selama tahun 2016-2018 termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya dengan mengandalkan aset yang dimiliki dan dari segi permodalan koperasi mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam menutupi saluran kewajibannya.

3. Analisis Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan diperoleh ROI pada tahun 2016 sebesar 16,59%, tahun 2017 sebesar 16,36% dan 2018 sebesar 8,51%. Hasil tersebut menunjukkan kinerja koperasi sangat baik walaupun mengalami penurunan tiap tahunnya. Sedangkan Rasio ROE pada tahun 2016 sebesar 19,90%, tahun 2017 sebesar 19,55% dan 2018 sebesar 9,30%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi Baik walau pun 2018 mengalami penurunan yang menyebabkan Kurang Baik.

Jadi demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2016-2018 koperasi KPRI Pioner Smpn 1 pangkalan kuras memiliki kemampuan menghasilkan SHU yang baik dan menjaga manajemen kinerja keuangannya.

B. Saran

1. Secara umum tingkat kinerja keuangan koperasi KPRI Pioner Smpn1 pangkalan kuras sudah berada pada kategori BAIK. Dengan demikian koperasi KPRI Pioner Smpn1 pangkalan kuras harus mempertahankan dan perlu memperbaiki faktor penghambat kurang baiknya kinerja keuangan pada koperasi KPRI Pioner Smpn1 pangkalan kuras agar tingkat kinerja keuangan koperasi terus meningkat.
2. Diharapkan kepada ketua koperasi KPRI Pioner Smpn1 pangkalan kuras hendaknya lebih memperhatikan tingkat produktif kas dan tingkat modal pada koperasi

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineks Cipta dan Bina Adiaksara.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Edisi Ke-8. Yogyakarta : BPFE
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fatmawati, Mila. 2012. *Penggunaan The Zmijewski Model, The Altman Model, and The Springate Model Sebagai Prediktor Delisting*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 16, No. 1, 56-65.
- James C. Van Horne. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardiah, Lasmi M. 2016. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Darwis, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian. Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Bumi Aksara.
- The Liang Gie. 2007. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Sutarto, 2006. *Dasar-dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siagian, S. P. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan (cetakan kelima)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Malayu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sondang P, Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marihot, Manullang. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Undang – Undang Koperasi Pasal 1 No. 25 Tahun 1992

Undang – Undang Koperasi Pasal 2 No. 25 Tahun 1992

Undang – Undang Koperasi Pasal 3 No. 25 Tahun 1992

Undang – Undang Koperasi Pasal 4 No. 25 Tahun 1992

Undang – Undang Koperasi Pasal 5 No. 25 Tahun 1992

Setio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Prihadi, Toto. 2014. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: Ppm

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.

Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: liberty.

Sukardi, 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Bumi Jakarta: Aksara.

Ambar Teguh Sulistiyani. 2003. *Manajemen dan Sumber Daya Manusia Konsep Teori dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.